

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sanusi (2019) metode kuantitatif ialah data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan melihat pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Central Pertiwi Bahari.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil akhir dari proses pengolahan yang berlangsung selama penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.2.1. Data Primer

Menurut Sanusi (2019:104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.2.2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019:104) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan buku.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Studi Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*Field Research*).

3.2.3. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dalam penelitian ini, digunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pelatihan, lingkungan kerja, serta produktivitas kerja karyawan.

3.2.4. Studi Lapangan (Field Research)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

a. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara verbal. Proses ini perlu dilakukan secara mendalam agar data yang diperoleh valid dan terperinci. Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pihak PT. Central Pertiwi Bahari, untuk mendapatkan data sekunder yang dapat mendukung penyusunan skripsi ini.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan alat yang efisien untuk mengumpulkan data, terutama jika peneliti sudah mengetahui variabel yang ingin diukur dan informasi yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memberikan pernyataan tertulis kepada karyawan di bagian produksi PT. Central Pertiwi Bahari. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, di mana skor diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sanusi (2019:87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Central Pertiwi Bahari (Fish Feed) yang berjumlah 104 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sanusi (2019) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Purposive Sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Awalnya, jumlah sampel yang direncanakan dalam penelitian ini adalah 51 karyawan. Namun, karena beberapa kendala teknis dan kondisi tertentu, jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan hanya mencapai 40 karyawan. Meskipun demikian, jumlah sampel tersebut tetap dianggap representatif untuk tujuan analisis dalam penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2019:49) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Penelitian Independen (Bebas)

Menurut Sanusi (2019:50) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Pelatihan (X1), Lingkungan Kerja (X2).

3.4.2 Variabel Penelitian Dependen (Terikat)

Menurut Sanusi (2019:50) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut Sudaryo (2018:121), pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek yang biasanya lebih fokus pada praktik yang berguna untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pekerjaan	Pelatihan untuk meningkatkan kinerja para karyawan PT.Central Pertiwi Bahari untuk mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sasaran 	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Adi Robith Setiana (2019:83) Lingkungan kerja adalah keseluruhan kondisi yang mempengaruhi perilaku dan kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya.	Lingkungan kerja yang nyaman di PT.Central Pertiwi Bahari yang dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan atau Cahaya 2. Temperatur atau Suhu Udara 3. Kelembapan Udara 4. Sirkulasi Udara 5. Getaran Mekanis 6. Bau Tidak Sedap 7. Tata Warna 8. Dekorasi 9. Musik 10. Keamanan 	Likert
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Afandi (2018:91) Produktivitas kerja adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi	Kemampuan karyawan PT.Central Pertiwi Bahari dalam mencapai target produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 	Likert

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019:76), Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, tanpa adanya distorsi. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sementara instrumen yang kurang valid menunjukkan validitas yang rendah. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

Prosedur pengujian:

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima: Jika nilai sig < 0,05, maka instrumen dinyatakan valid

Ha diterima: Jika nilai sig > 0,05, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi, (2019:80), Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran, baik jika indikator tersebut digunakan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda, maupun digunakan oleh orang yang berbeda pada waktu yang sama atau berbeda. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam memberikan hasil yang sama saat mengukur hal atau subjek yang sama.

Hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut, apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang konsisten. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil; suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil pengukurannya konsisten dan dapat dipercaya

Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Sanusi, 2023),

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak, serta untuk memastikan apakah data tersebut berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal dianggap sebagai model regresi yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk membantu dalam melakukan pengujian. Berikut adalah prosedur pengujian yang dilakukan:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.7.2 Uji Linieritas Sampel

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS dengan merujuk pada tabel Anova, yang sering disebut sebagai Test for Linearity. Berikut adalah prosedur pengujian yang dilakukan:

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka Ho diterima (model regresi berbentuk linear).

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka Ho ditolak (model regresi tidak berbentuk linear).

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan dalam model regresi untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, digunakan dua indikator, yaitu Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi multikolinearitas antara variabel-variabel dalam model regresi, yang berarti data bebas dari gejala multikolinearitas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinearitas
2. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
4. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinearitas

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi, (2023:134), dalam penelitian ini digunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu Pelatihan (X1) dan Lingkungan Kerja (X2), yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja (Y). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)
 a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
 β_1, β_2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
 X1 = Variabel independen (Pelatihan)
 X2 = Variabel independen (Lingkungan Kerja)
 et = Error Term

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan kata lain, uji t membantu untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi.

1. Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Central Pertiwi Bahari.

Ha: Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Central Pertiwi Bahari.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas kerja PT. Central Pertiwi Bahari.

Ha: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Central Pertiwi Bahari.

Kriteria pengujian untuk uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka Ho ditolak (menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka Ho diterima (menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen).
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis berdasarkan hasil perbandingan nilai sig dengan $\alpha (0,05)$.

3.9.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji serentak atau uji model (ANOVA), digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji F membantu untuk mengetahui apakah kombinasi dari semua variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini melihat apakah model regresi secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi dalam data yang diamati.

Pengaruh Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Pelatihan dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Central Pertiwi Bahari.

Ha: Pelatihan dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Central Pertiwi Bahari.

Kriteria pengujian:

Berikut ini adalah kriteria uji yang membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05):

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.